



Jakarta Siapkan Skenario untuk Antisipasi Ledakan Jumlah Pasien

Pemerintah akan mengelompokkan pasien ke dalam tiga kategori berdasarkan tingkat kedaruratan.

Inge Klara Safitri
inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menyiapkan sejumlah skenario penanganan apabila terjadi ledakan jumlah pasien positif terjangkit virus corona baru atau Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di Ibu Kota. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Widyastuti mengatakan skenario itu disiapkan untuk menangani wabah corona jika jumlah kasus mencapai 1.000-8.000.

"DKI Jakarta sudah menyiapkan skenario untuk menangani ketika kasusnya berjumlah 500, 1.000, bahkan sampai dengan 8.000 orang terkonfirmasi positif," kata Widyastuti dalam keterangan tertulis, Selasa lalu.

Menurut Widyastuti, salah satu skenario yang disiapkan adalah mengelompokkan pasien ke dalam tiga kategori berdasarkan tingkat kedaruratan. Kelompok pertama kategori parah/kritis sebesar 8 persen, kelompok kedua kondisi berat 12 persen, dan kelompok ketiga kondisi ringan 80 persen.

"Dengan pengelompokan ini, perawatan intensif akan diprioritaskan bagi kelompok dengan kondisi parah dan kondisi berat," ujar Widyastuti.

Dua kelompok itu, kata Widyastuti, membutuhkan fasilitas kesehatan yang lengkap, antara lain ventilator (alat bantu pernapasan), bantuan oksigen, dan peralatan medis yang intensif. "Ini levelnya ICU dan IGD," ucapnya. Sedangkan pasien dengan gejalanya bisa menjalani perawatan di Wisma Atlet Kemayoran atau rumah sakit rujukan.

Widyastuti menambahkan, skenario itu telah disampaikan Gubernur DKI Anies Baswedan kepada Presiden Joko Widodo dalam rapat koordinasi yang secara khusus membahas penanganan Covid-19. Koordinasi dengan pemerintah pusat itu dinilai

penting karena jumlah pasien yang dinyatakan positif Covid-19 terus meningkat.

Selain itu, kata Widyastuti, pemerintah Jakarta telah berkoordinasi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan masyarakat ihwal skenario penanganan Covid-19. "Pemprov DKI akan terus berkoordinasi dengan Pangdam, Kapolda, dan Satgas Nasional terutama dalam pemanfaatan Wisma Atlet," kata Widyastuti.

Dinas Kesehatan DKI Jakarta baru menjalankan rapid test Covid-19 untuk wilayah Jakarta Selatan. Tes ini menjangkau 520 orang. "Faskes (sedang) diproses. Nanti kalau laporannya sudah diterima, akan kami sampaikan," ujarnya.

Berdasarkan data terakhir di Corona.jakarta.go.id, jumlah warga Ibu Kota yang positif Covid-19 sebanyak 472 orang, pasien sembuh 27 orang, meninggal 43 orang. Jumlah warga yang menjalankan isolasi mandiri 112 orang dan masih dalam perawatan 290 orang.

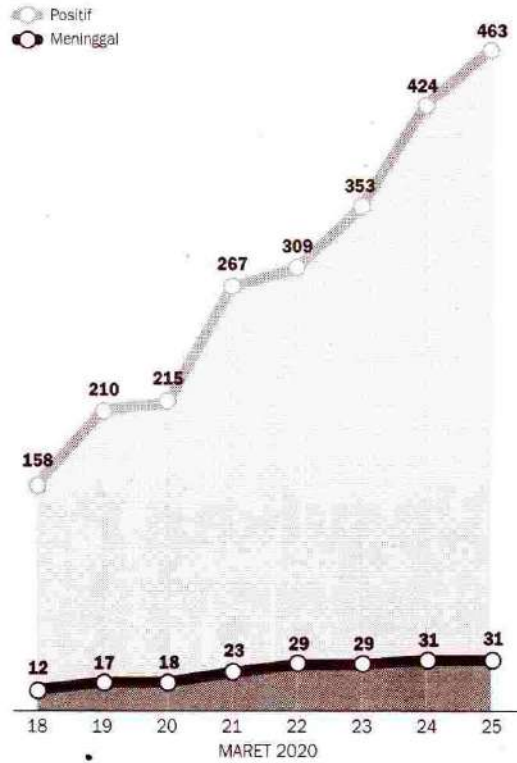
Selain itu, warga yang masih menunggu hasil laboratorium berjumlah 4.479 orang. Jumlah orang dalam pemantauan (ODP) 1.872 orang (463 masih dipantau, 1.409 sudah selesai dipantau). Sedangkan jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) 899 orang (608 masih dirawat di rumah sakit, 291 sudah pulang dan sehat).

Juru bicara pemerintah untuk penanganan corona, Achmad Yurianto, menuturkan jumlah kasus positif Covid-19 secara nasional mencapai 790 orang hingga Rabu, 25 Maret 2020. Dari jumlah tersebut, 58 orang meninggal. "Ada penambahan pasien meninggal sebanyak tiga orang secara nasional," ujar Yurianto, kemarin.

● TAUFIQ SIDDIQ

Terus Bertambah

JUMLAH pasien yang dinyatakan positif terjangkit virus corona baru atau Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) terus bertambah secara signifikan. Sebagian besar dari mereka berada di Jakarta. Berikut ini data penambahan korban di Jakarta dalam sepekan terakhir.



SUMBER: TIM GUGUS TUGAS COVID-19 NASIONAL

Data pasien dalam pengawasan (PDP)

DIRAWAT: **608 orang**
PULANG DAN SEHAT: **291 orang**
TOTAL: **899 orang**

Data orang dalam pemantauan (ODP)

PROSES PANTAU: **463 orang**
SELESAI DIPANTAU: **1.409 orang**
TOTAL: **1.872 orang**

SUMBER: CORONA.JAKARTA.GO.ID